



**Judul** : MKD Tunggu Sikap Polisi Lanjutkan Kasus Victor  
**Tanggal** : Kamis, 07 September 2017  
**Surat Kabar** : Indo Pos  
**Halaman** : 1-7

**MKD Tunggu Sikap Polisi Lanjutkan Kasus Victor**

**Lanjutkan Kasus Victor**

**JAKARTA**-Kasus dugaan pencemaran nama baik yang diduga dilakukan oleh politisi Nasdem Victor Leiskodat nampaknya akan berlanjut. Pasalnya, Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR RI akan mengecek perkembangan laporan terhadap Victor di Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri.

"Hari Senin (11/9) nanti, ke Bareskrim. Kami mau lihat statusnya (Victor Leiskodat) bagaimana di sana," kata Ketua MKD Sufmi Dasco Ahmad kepada wartawan, Rabu (5/9).

Politikus Partai Gerindra ini mengatakan, untuk saat ini MKD belum akan memanggil pihak-pihak untuk dimintai keterangan. Menurut Sufmi, MKD masih melihat perkembangan pelaporan terhadap anak buah Surya Paloh di Partai Nasdem itu di kepolisian. "Kami tidak panggil dulu. Kalau polisi tidak menanggapi, ya kami harus tarik dong," ujarnya.

Ketua Umum Satuan Relawan Indonesia Raya (SatRIA) Nizar Zahro, selaku pihak yang turut melaporkan Victor ke Bareskrim Polri pun meminta agar kasus ini tak berhenti di tengah jalan.

Menurut anggota Fraksi Gerindra yang duduk di Komisi V DPR RI ini, Victor diduga kuat melakukan pencemaran nama baik karena menyudutkan Partai Gerindra dan tiga partai lainnya, PKS, PAN dan Demokrat. "Kalau kasus hukum ini tidak direspon, maka orang akan mudahnya melakukan fitnah. Jadi ini harus menjadi efek jera," ucap Nizar melalui pesan singkatnya kepada IN-DOPOS ■

► Baca MKD ...Hal 7

**1 AGUSTUS 2017**

Viktor Laiskodat berpidato saat deklarasi calon Bupati Kupang, NTT. Dia menyebut Gerindra, Demokrat, PAN, PKS mendukung kelompok yang ingin membuat negara ini berbentuk khilafah. Videonya viral di media sosial.

**4 AGUSTUS 2017**

Gerindra dan PAN melaporkan ke Bareskrim Mabes Polri dugaan pencemaran nama baik melalui media elektronik serta penghinaan dan kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis.

**7 AGUSTUS 2017**

Geliran PKS dan Generasi Muda Demokrat (GMD) melaporkan Viktor ke Bareskrim. Keduanya juga melaporkan ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR.

**9 AGUSTUS 2017**

Pemuda Muslim NTT juga melaporkan Viktor ke Bareskrim.

**Pasal yang Dijerat Viktor**

- UU Nomor 19/2016 tentang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) dan Pasal 28 ayat (2) juncto Pasal 45 ayat (2)
- Pasal 4 dan 5 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis.

**Sumber:** Diolah

**GIMBAL-TAPIN/INDOPOS**

**Jawa Pos News Network**

## **MKD Tunggu Sikap Polisi**

**Sambungan dari hal 1**

Tak hanya di kepolisian, Nizar juga berharap MKD segera memproses laporan yang sudah masuk atas dugaan pelanggaran etik selaku anggota DPR. "Pastinya MKD juga harus kita desak untuk bergerak cepat memprosesnya," tambahnya menambahkan.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, Victor menudung empat partai secara eksplisit yakni Gerindra, Demokrat, PKS, dan PAN sebagai partai yang mendukung kelompok ekstremis, pendukung khilafah dan karena itu tidak boleh didukung. Bahkan, keempat partai tersebut disamakan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) pada 1965 yang layak dibunuh.

Selain itu, saat berpidato di Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada Selasa 1 Agustus 2017, Ketua Fraksi Nasdem di DPR ini mengajak hadir untuk tak memilih calon kepala daerah atau calon legislator dari keempat partai itu. (dil)